

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN

Zilfa Nabillah¹, Ihwan Firmansyah²
^{1,2}PGSD STKIP PGRI Bangkalan

[1zilfanabillah123@gmail.com](mailto:zilfanabillah123@gmail.com), [2ihwan@stkip PGRI-bkl.ac.id](mailto:ihwan@stkip PGRI-bkl.ac.id)

ABSTRACT

This research aims to determine whether there is an influence between student interest and learning outcomes in using the STAD (student teams achievement division) model in class III civics subjects at SD Muhammadiyah 1 Bangkalan. The problems that exist in schools can be seen that in teaching Civics, cultural diversity material in class III still uses the lecture method, which makes students feel bored and find it difficult to understand the material presented by the teacher. The method used in this research is the pretest and posttest experimental method. In this research, the sample used was a saturated sample, namely all 24 students. The place where this research was conducted was SD Muhammadiyah 1 Bangkalan. In this technique, data collection uses data in the form of observations, tests and documentation. The instrument in this research is to use a test in the form of multiple choice questions to determine student learning outcomes and observation sheets to determine student activity.

Keywords: STAD, Interests, Learning Outcomes, PPKN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara minat dan hasil belajar siswa dalam menggunakan model STAD (student teams achievement division) pada mata pelajaran pkn kelas III di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan. Permasalahan yang ada di sekolah dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran pkn materi keberagaman budaya di kelas III masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan dan sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen pretest dan posttest. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh seluruh siswa yang berjumlah 24 siswa. Tempat penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan. Pada teknik ini pengumpulan data menggunakan data berupa observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan tes berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa dan lembar observasi untuk mengetahui keaktifan siswa.

Kata Kunci: STAD, Minat, Hasil Belajar, PPKN

A. Pendahuluan

Pendidikan hal terpenting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan peserta didik dapat

secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Berbicara tentang pendidikan kita semua pasti sudah tahu bahwa betapa pentingnya pendidikan tersebut (Makkawaru, 2019). Pendidikan yang berkualitas dapat memberikan landasan yang kuat bagi kemajuan suatu negara dan masyarakatnya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih besar untuk memastikan aksesibilitas dan kualitas pendidikan yang merata. Dengan demikian, kita dapat menciptakan masyarakat yang berdaya saing, inovatif, dan beradab.

Dalam proses pembelajaran dikelas, minat belajar siswa belum terlihat hal ini dikarenakan siswa mudah merasa bosan. Hal ini ditinjau dari model pembelajaran yang digunakan kurang menarik semangat siswa dalam belajar. Minat belajar ini harus diperhatikan dimana minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka kehendaki minat adalah rasa suka dan tertarik yang tinggi dengan kesadaran diri terhadap sesuatu yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya sehingga mendorong individu berpartisipasi dalam kegiatan itu tanpa ada yang menyuruh (Haryati, 2015). Pada proses pembelajaran guru seringkali hanya menjelaskan dan sekedar memberikan tugas, proses

pembelajaran seperti ini dianggap kurang menarik perhatian siswa dalam belajar. Maka dari itu perlunya model pembelajaran yang menarik yaitu dengan menggunakan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia (Li, 2011).

Berdasarkan hasil kajian awal pada saat penelitian di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan, diperoleh data di kelas 3A ini siswanya sebanyak (24) siswa tersebut terdapat kurangnya minat belajar dikarenakan kebanyakan bermain di saat pembelajaran di mulai dan sebagian tidak mau mendengarkan guru menjelaskan materi, dan itu di sebabkan karna kurangnya dorongan minat belajar. Oleh karena itu, dalam melihat proses kegiatan pembelajaran seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan siswa harus dapat diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat (Charli et al., 2019).

Dalam proses pembelajaran, perlu adanya inovasi salah satunya menggunakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan minat

belajar siswa. Salah satu model yang diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa adalah model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD). STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi secara maksimal. Atau yang disebut Dengan bekerja kelompok siswa akan lebih bebas bertanya terhadap teman kelompoknya tentang materi yang belum dikuasainya (Wulandari, 2022).

Hasil belajar siswa merupakan indikator penting dalam mengevaluasi prestasi akademis mereka. Menurut (Somayana, 2020) Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Aktivitas seperti bertanya dan menjawab pertanyaan membantu siswa untuk terlibat secara aktif, meningkatkan motivasi belajar, memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik, dan mempersiapkan mereka untuk masa depan. Oleh karena itu, penting bagi guru dan sekolah untuk mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar mereka.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah sarana yang tepat untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter bangsa. Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) merupakan subjek pembelajaran yang mengemban misi untuk membentuk kepribadian bangsa, yakni sebagai upaya sadar dalam “nation and character building.” Dalam konteks ini peran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bagi keberlangsungan hidup berbangsa dan bernegara sangat strategis. Suatu negara demokratis pada akhirnya harus bersandar pada pengetahuan, keterampilan dan kebajikan dari warga negaranya dan orang-orang yang mereka pilih untuk menduduki jabatan publik. Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik (to be good and smart citizens) yang memiliki komitmen yang kuat dalam mempertahankan kebinnekaan di Indonesia dan mempertahankan integritas nasional (Pangalila, 2017). Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD terhadap minat belajar siswa

B. Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif, yaitu untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel – variabel yang ada. (Sugiyono, 2019). Desain penelitian merupakan fungsi suatu metode penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pre- Experimental Designs yang berupa desain one grup atau bisa disebut dengan penelitian

kelompok tunggal. Maka pada desain mi terdapat adanya sebuah pre-test sebelum diterapkannya sebuah perlakuan dan post-test di akhir penelitian. Dengan adanya sebuah perlakuan tersebut maka hasil yang diperoleh akan lebih akurat. Karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diterapkannya sebuah perlakuan.

Tabel 1 Desain one grup pre-test post-test Design

| Pretest | Treatment | Post-test |
|---------|-----------|-----------|
| O1 | X | O2 |

Keterangan:

O1: Tes awal (pre-test) sebelum perlakuan diberikan

X: Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

O2: Tes akhir (post-test) Setelah perlakuan di berikan

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 01 Bangkalan Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga semua siswa kelas 3A SD Muhammadiyah 01 bangkalan yang berjumlah 24 siswa.

Metode pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Informasi dapat diperoleh melalui penelitian terhadap ide-ide kreatif maupun non-kreatif. Oleh karena itu, pentingnya pengumpulan data ditegaskan untuk menemukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Metode pengumpulan data meliputi

observasi. Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa maka perlu adanya angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian. Pada angket ini menggunakan skala likert yang mana skala likert ini diterapkan agar dapat mengukur sikap, pendapat dan persepsi.

Tabel 2 Skala Likert

| Kategori Penialain | Skala Penilaian |
|--------------------|-----------------|
| Selalu (SL) | 4 |
| Sering (SR) | 3 |
| Kadang-kadang (KD) | 2 |
| Tidak Pernah (TP) | 1 |

Variabel pada penelitian ini terdapat ada dua jenis yaitu variabel independen juga dependen kata lain dari kedua variabel tersebut adalah variabel bebas dan juga variabel terikat. Model pembelajaran STAD merupakan variabel independen pada penelitian ini, sedangkan minat belajar merupakan variabel dependen. Dalam teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji paired sample t-test menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS v21.0 for windows*.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji paired sample t-test

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t-test yaitu:

- a. Nilai sig (2-tailed) > 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.
- b. Nilai sig (2-tailed) < 0.05 menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.

sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat di simpulkan bahwa hasil output di atas memberikan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian dengan menggunakan model STAD pada mata pelajaran PPKN dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Tabel 4.8
Hasil Uji Paired Sampel T-Test
hasil belajar

Paired Samples Statistics

| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|----------------|-------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 Pretest | 15.42 | 24 | 1.213 | .248 |
| Posttest | 36.38 | 24 | 7.751 | 1.582 |

Paired Samples Statistics

| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|----------------|-------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 Pretest | 15.42 | 24 | 1.213 | .248 |
| Posttest | 36.38 | 24 | 7.751 | 1.582 |

Paired Samples Test

| | t | df | Sig. (2-tailed) |
|----------------------|--------|----|-----------------|
| Pair 1 Hasil - Hasil | -9.437 | 23 | .000 |

Paired Samples Test

| | Paired Differences | t | df | Sig. (2-tailed) |
|---------------------------|---|---------|----|-----------------|
| | 95% Confidence Interval of the Difference | | | |
| | Upper | | | |
| Pair 1 Pretest - Posttest | -17.696 | -13.289 | 23 | .000 |

Berdasarkan output diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada data tersebut terdapat sebuah perbedaan rata-rata dimana hasil pretestnya yaitu 15.42 sedangkan data post yakni 36.38. Selain itu data nilai signifikan pada Sig. (2-tailed)

Berdasarkan output diatas diperoleh deskripsi data terdapat

rata-rata mean pada pre 4.25 sedangkan data post yakni 7.92 serta data nilai signifikan pada equal variances assumed sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat di simpulkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian dengan menggunakan menggunakan model STAD pada mata pelajaran ppkn dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa

D. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul pengaruh model pembelajaran STAD (student teams achievement division) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ppkn kelas III di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan terselesaikan, dari hasil yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh Model Pembelajaran STAD (student teams achievement division) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran ppkn Kelas III Di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan dibuktikan dari uji paired sampel t-test dimana nilai sig 2 tailed menunjukkan hasil yaitu $0,000 < 0,05$ yang mempengaruhi adanya perbedaan secara signifikan pada Minat dan Hasil Belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adib, H. S. (2017). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Sains*

Dan Teknoogi, 139–157.

Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179.
<https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>

Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60.
<https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>

Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, 2(1), 31–52.

Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36.
<https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>

Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79.
<https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>

Hazmiwati. (2018). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7(1), 178–184.

- Herman, S., Studi, P., Mesin, T., Mesin, J. T., Teknik, F., Sriwijaya, U., Saputra, R. A., IRLANE MAIA DE OLIVEIRA, Rahmat, A. Y., Syahbanu, I., Rudiyanasyah, R., Sri Aprilia and Nasrul Arahman, Aprilia, S., Rosnelly, C. M., Ramadhani, S., Novarina, L., Arahman, N., Aprilia, S., Maimun, T., ... Jihannisa, R. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA Oleh. *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3(1), 18–23.
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 116–119.
- Nuraeni, S. E., Afghohani, A., & Exacta, A. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 1–5. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.180>
- Pandangan, E. F., Pasaribu, E., & Silalahi, M. V. (2022). Pengaruh Media Interaktif Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Tema 1 Subtema 2 UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.
- Pangalila, T. (2017). *PENINGKATAN CIVIC DISPOSITION SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn)*. 7, 91–103.
- Rindiai, D. E., Oktaviani, S., Kurniawan, F., Nurdianingsih, N., Hebron, G., Wicaksono, A., Hendras, Y., & Dokumen, L. (2000). Statistik Parametrik. *Panduan TA Dengan SPSS*, 1–30.
- Salam, R. (2017). Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS. *Harmony*, 2(1), 7–12.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Wahyu, M. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Didactica : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 57–63. <https://doi.org/10.56393/didactica.v2i2.1152>
- Zulfikar, M. F., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 104–115. <https://doi.org/10.31932/jpk.v6i1.1171>